

Today's Outlook:

MARKET AS: Para investor mengambil sikap Wait & See menjelang debat presiden dan laporan inflasi yang dipantau ketat oleh Federal Reserve. Selain debat capres pertama hari Kamis ini, pelaku pasar menantikan beberapa rilis data ekonomi penting yang dijadwalkan minggu ini, dengan titik kulminasi PCE (Personal Consumption Expenditures) price index pada hari Jumat, indikator inflasi favorit Federal Reserve dalam rangka tentukan arah kebijakan moneter. Pasar saat ini terbagi dalam dua kubu, antara memperkirakan bahwa The Fed akan melakukan satu kali saja pemotongan suku bunga pada tahun ini di bulan Desember ; atau ada pula kubu yang melihat 2 kali pemotongan hingga akhir tahun, di mana 25 bps rate cut pertama punya peluang 56,3% terjadi bulan September, menurut aplikasi probabilitas suku bunga FRED.

INDIKATOR EKONOMI : US New Home Sales alias penjualan rumah baru AS terdata turun 11.3% mom di bulan May di mana jumlahnya menciut jadi 619 ribu (lebih rendah dari ekspektasi 636 ribu), dibandingkan bulan sebelumnya yang hampir 700 ribu. Demikian pula Building Permits berkontraksi 2.8% mom walau angka ini mencatat laju penurunan yang mulai melambat. Nanti malam akan dinantikan sejumlah indikator ekonomi penting seperti : Durable Goods Orders (May), perkiraan ketiga (atau angka final) US GDP Q1 yang sepertinya memang masih akan menyatakan lesunya pertumbuhan ekonomi AS di level 1.3% qoq ; serta tak lupa Initial Jobless Claims mingguan yang diprediksi berkisar 236 ribu.

MARKET ASIA & EROPA : JEPANG pagi ini laporan sejumlah data terkait Penjualan Retail (May) yang menguat 3.0% yoy, suatu kabar baik di tengah membuncahnya angka jual asing pada pasar obligasi dan saham mereka. Menyusul pagi, CHINA akan publikasikan Industrial Profit YTD (May) untuk bandingkan apakah ada peningkatan laba dari sektor industri di bulan sebelumnya 4.3%. Siangnya baru giliran wilayah EUROZONE akan laporan sejumlah data seputar iklim dunia usaha & ekspektasi konsumen seperti : Business Climate & Consumer Survey (Jun), Consumer Confidence & Inflation Expectation (Jun), Services & Industrial Sentiment (Jun).

KOMODITAS : Harga MINYAK akhirnya ditutup menguat setelah sempat melemah sebelumnya dipicu oleh data US Crude Oil Inventories yang menunjukkan stok minyak mentah AS ternyata membengkak 3.6 juta barrel, jauh meleset dari perkiraan analis Reuters akan adanya withdrawal 2.6 juta barrel ; kembali memunculkan kekhawatiran lesunya demand di musim panas ini. Awalnya hal ini mengusung sentimen yang kurang kondusif bagi harga saham-saham Energy, namun ternyata perkembangan tensi geopolitik Israel vs Lebanon (yang ditakutkan akan pula melebar ke negeri penghasil minyak, Iran) dinilai lebih mendominasi sentimen pembentuk harga. Futures BRENT naik 0.3% ke harga USD 85.25 / barrel, sementara futures US WTI terapresiasi 7 cents saja ke harga USD 80.9 / barrel. Para analis UBS memperkirakan harga minyak akan naik dalam beberapa minggu mendatang, walaupun para trader mengkhawatirkan lemahnya konsumsi bensin AS selama puncak musim berkendara (road trip) di musim panas di negara tersebut. Penggunaan bensin di AS mewakili sekitar 10% dari total konsumsi minyak dunia, dan permintaan bensin di negara tsb pada minggu lalu turun 3.6% dibanding tahun lalu , menjadi sekitar 8.9 juta barel / hari. Stok bahan bakar juga meningkat secara tak terduga bahkan ketika pabrik penyulingan mengurangi produksinya.

Corporate News

LTLS Tawarkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2024 Senilai IDR 276 Miliar

PT Lautan Luas Tbk (IDX: LTLS) menawarkan Obligasi Berkelanjutan IV tahap I tahun 2024 senilai IDR 276,415 miliar kepada investor pada 26-28 Juni 2024. Obligasi tersebut merupakan bagian dari Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV LTLS senilai total IDR 1 triliun. "Bunga obligasi LTLS ini ditetapkan sebesar 8.75% per tahun dengan jangka waktu tiga tahun. Sisa pokok obligasi sebesar IDR 23,585 miliar dijamin dengan kesanggupan penuh," sebut Direksi LTLS dalam informasi tambahan prospektus penawaran umum obligasi yang diumumkan di Jakarta, Selasa (25/6). Obligasi emiten distributor bahan kimia dasar dan khusus ini akan dicatitkan di BEI pada 05 Juli 2024. "Dana dari penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya untuk modal kerja LTLS. Modal kerja LTLS yang akan dibiayai dari hasil penerbitan obligasi ini adalah yang terkait dengan beban pokok penjualan dan jasa, serta beban usaha," tandas Direksi LTLS. (Pasardana)

Domestic Issue

Penuhi Target APBN 2024, Pemerintah Pekan Depan Kembali Lelang SBSN

Pemerintah Selasa, tanggal 2 Juli 2024 mendatang akan kembali menggelar lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) triliun dalam rangka memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2024. Siaran pers Direktorat Pembiayaan Syariah Kementerian Keuangan menyebutkan ada 7 seri yang akan dilelang dengan target indikator IDR 11 triliun dan tanggal settlement pada 4 Juli 2024. Adapun berikut seri yang akan dilelang: SPNS 20012025 (reopening) tanggal jatuh tempo pada 20 Januari 2025 ; SPNS 01042025 (new issuance) tanggal jatuh tempo 1 April 2025 ; PBS032 (reopening) tanggal jatuh tempo 15 Juli 2026 ; PBS030 (reopening) tanggal jatuh tempo 15 Juli 2028 ; PBSG001 (reopening) tanggal jatuh tempo 15 September 2029 ; PBS004 (reopening) tanggal jatuh tempo 15 Februari 2037 dan PBS038 (reopening) tanggal jatuh tempo 15 Desember 2049. Alokasi Pembelian Non-kompetitif untuk seri SPNS adalah 75% dari jumlah yang dimenangkan. Sedangkan seri PBS 30% dari jumlah yang dimenangkan. Pada lelang ini kembali ditawarkan seri PBSG001 yang merupakan seri green sukuk yang ditawarkan melalui lelang di pasar perdana domestik. Penerbitan seri Green Sukuk melalui lelang ini melengkapi program penerbitan Green sukuk yang sudah dilakukan sebanyak 6 kali di pasar global sejak tahun 2018 dan 6 kali di pasar domestik melalui green sukuk ritel sejak tahun 2019. (Emiten News)

Recommendation

US10YT Finally rebound dari Support lower channel, bahkan langsung menembus Resistance dua Moving Average sekaligus ke atas yield 4.31%. POTENTIAL : next TARGET adalah MA50 / yield 4.44%, disusul upper channel sekitar 4.52%.

ID10YT : Uptrend masih on track dalam rangka menuju TARGET yield 7.325%. POTENTIAL : ketika break out Resistance yield 7.23% - 7.28% maka harga akan lanjutkan penurunan.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.11%	5.04%
FX Reserve (USD bn)	139.00	136.20	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	2.93	3.56	Govt. Spending Yoy	19.90%	2.81%
Exports Yoy	2.86%	1.72%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports Yoy	-8.83%	4.62%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.84%	3.00%	Cons. Confidence*	125.20	127.70

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 95.72 (+0.02%)
FR0091 : 96.11 (+0.10%)
FR0094 : 96.09 (0.00%)
FR0092 : 100.00 (0.00%)

FR0086 : 97.97 (0.00%)
FR0087 : 97.32 (-0.02%)
FR0083 : 103.22 (+0.01%)
FR0088 : 93.39 (-0.09%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: -0.46% to 36.03
CDS 5yr: -0.29% to 79.03
CDS 10yr: -0.45% to 127.43

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.11%	0.02%
USDIDR	16,405	0.18%
KRWIDR	11.82	0.14%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	39,127.80	15.64	0.04%
S&P 500	5,477.90	8.60	0.16%
FTSE 100	8,225.33	(22.46)	-0.27%
DAX	18,155.24	(22.38)	-0.12%
Nikkei	39,667.07	493.92	1.26%
Hang Seng	18,089.93	17.03	0.09%
Shanghai	2,972.53	22.53	0.76%
Kospi	2,792.05	17.66	0.64%
EIDO	18.66	(0.06)	-0.32%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,298.2	(21.4)	-0.92%
Crude Oil (\$/bbl)	80.90	0.07	0.09%
Coal (\$/ton)	132.00	(2.10)	-1.57%
Nickel LME (\$/MT)	17,056	(111.0)	-0.65%
Tin LME (\$/MT)	32,012	(239.0)	-0.74%
CPO (MYR/Ton)	3,879	20.0	0.52%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	-	-	-	-	-	-	-
24 – June							
Tuesday	US	21.00	Conf/ Board Consumer Confidence	100.4	June	100.0	102.0
25 – June							
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	0.8%	June 21	-	0.9%
26 – June	US	21.00	New Home Sales	619k	May	645k	634k
Thursday	US	19.30	Initial Jobless Claim		June 22	235k	238k
27 – June	US	19.30	GDP Annualized QoQ		1Q	1.4%	1.3%
	US	19.30	Durable Goods Order		May P	-0.2%	0.6%
Friday	US	19.30	Personal Income		May	0.4%	0.3%
28 – June	US	19.30	Personal Spending		May	0.3%	0.2%
	JP	06.50	Industrial Production MoM		May P	2.0%	-0.9%
	KR	06.00	Industrial Production YoY		May	3.0%	6.1%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta